

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan semula mempunyai tujuan agar manusia menjadi orang yang beragama dan beriman, berakhlak mulia, dibekali ilmu dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian stabil dan mandiri, serta mampu memikul tanggung jawab dalam bermasyarakat. Pendidikan diharapkan dapat memberdayakan masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya sehari-hari.

Keterampilan menyimak merupakan bagian dari keterampilan berbahasa dan juga merupakan faktor yang mempengaruhi keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan menyimak juga merupakan suatu proses mendengar sebuah informasi dengan penuh perhatian sehingga mampu memahami dan mengkomunikasikan informasi tersebut. Tujuan menyimak dalam keterampilan berbahasa siswa yaitu guna mendapat pengetahuan, menilai, menghargai, mengkomunikasikan, dan memecahkan masalah secara kreatif dari apa yang disimak.

Pentingnya keterampilan menyimak bagi siswa, tidak diikuti oleh kemampuan guru mengajarkan pembelajaran menyimak di sekolah. Salah satu faktor penyebab peserta didik sulit menyimak adalah faktor guru yang kurang mengajarkan pembelajaran menyimak pada peserta didik. Kekurangan guru Bahasa Indonesia mengajarkan materi menyimak dapat saja terjadi karena guru tidak mampu menguasai berbagai metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Metode pembelajaran yang monoton mengakibatkan siswa tidak tertarik belajar Bahasa Indonesia.

Faktor internal siswa seperti kesulitan belajar dan kurangnya minat belajar dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Kesulitan belajar yang ditemui siswa pada kelas bahasa Indonesia menyebabkan siswa kurang memahami dengan baik materi yang diajarkan. Kurangnya belajar siswa juga berdampak pada rendahnya hasil akademik. Agar berhasil dalam menyimak, seseorang harus mampu memahami dan menyampaikan informasi yang terkandung dalam menyimak. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan menyimak yang lebih lanjut, karena makna menyimak tidak hanya bersifat tersurat, tetapi juga tidak langsung..

Peserta didik yang sudah memiliki dasar yang kuat dalam menyimak akan lebih mudah beradaptasi dengan materi pelajaran yang lebih kompleks. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan mendengarkan siswa sangat penting untuk membentuk landasan yang kuat bagi keterampilan berbahasa dan belajar siswa yang akan membantu mereka sukses dalam pendidikan tinggi dan dalam kehidupan sehari-hari..

Khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan menyimak sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Peserta didik yang baik dalam menyimak cenderung lebih mampu memahami penjelasan guru, membaca dengan pemahaman yang lebih baik, dan menerima informasi yang diajarkan dengan efektif. Kemampuan menyimak yang baik juga berdampak pada kemampuan seseorang untuk menyerap dan menyampaikan

informasi secara efektif. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa banyak juga peserta didik yang kurang dalam mencerna informasi dan sulit memahami setiap kata yang ia dengarkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar hasil belajar peserta didik merupakan indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas pendidikan dan mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar peserta didik mencerminkan sejauh mana ia telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan karena adanya perbedaan kemampuan belajar peserta didik sehingga berbeda pula hasil belajarnya. Guru dan pendidik dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan situasi pendidikan. Kesesuaian metode pembelajaran dan materi yang diajarkan merupakan faktor kunci dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil observasi dan survei terhadap KD menyajikan kembali cerita pada teks cerpen menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa kelas V UPT SPF SD N 101771 Tembung masih rendah. Ada 25 siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan kata lain, mereka tidak memiliki keterampilan untuk mengulangi cerita dalam teks cerpen. Hasil evaluasi guru menunjukkan bahwa banyak siswa tidak fokus ketika cerita teks cerpen disajikan kembali. Salah satu faktor yang menyebabkan keterampilan menyimak yang rendah adalah siswa seringkali tidak fokus dan tidak dapat mencerna dengan baik informasi yang mereka dengarkan. Akibatnya, mereka tidak dapat menceritakan kembali isi cerita pendek.

Untuk itu hal yang paling penting dilakukan yaitu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif sehingga peserta didik mampu dengan mudah memahami materi. Dengan metode pembelajaran yang bervariasi dipadukan dengan kegiatan bermain peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh namun lebih membangun keaktifan dan keinginan peserta didik dalam belajar. Hal ini perlu dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Metode pembelajaran yang efektif mendorong keterlibatan aktif peserta didik, misalnya dengan memberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, atau berpartisipasi dalam latihan-latihan praktis. Ini membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam menyimak dan berinteraksi dengan materi. Memang nyatanya keterampilan menyimak peserta didik bukan hanya dipengaruhi oleh faktor pengajarnya namun pengajar harus mampu menyadari bahwa bagaimana caranya agar segala keterbatasan tersebut bisa diberikan solusi atau penanggulangan yang tepat. Jika semua langkah ini diterapkan, niscaya akan memberikan dampak yang cukup besar dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang penguasaan bahasa Indonesia.

Metode bermain bisik berantai merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar. Metode bermain bisik berantai merupakan pendekatan yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak. Metode bermain ini dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman mereka terhadap instruksi atau informasi yang disampaikan secara lisan. Metode bermain bisik berantai dapat menjadi alternatif yang menghibur bagi siswa di dalam kelas sekaligus membantu siswa

berlatih dan terbiasa mendengarkan dengan teliti. Ketika siswa terbiasa dengan keterampilan mendengarkan, mereka akan lebih mudah dalam menangkap informasi yang disampaikan, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan menghibur. Metode pembelajaran bermain ini dapat digunakan saat situasi di dalam kelas kurang kondusif seperti pada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti merasa bahwa penerapan metode pembelajaran bermain bisik berantai dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyimak. Metode pembelajaran ini menarik bagi siswa dan akan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia karena mengintegrasikan unsur permainan dengan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan judul: **“Pengaruh Metode Bermain Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia Siswa kelas V UPT SPF SD N 101771 Tembung T.A 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah-masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Pada kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia di sekolah, guru cenderung belum mampu mengoptimalkan penggunaan metode dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerpen.
2. Kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Rendahnya keterampilan menyimak cerpen siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka penelitian ini dibatasi pada: “Pengaruh metode bermain bisik berantai terhadap keterampilan menyimak Bahasa Indonesia siswa kelas V UPT SPF SD N 101771 Tembung T.A 2023/2024.”

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Keterampilan menyimak cerpen dengan menggunakan metode konvensional siswa kelas V UPT SPF SD N 101771 Tembung T.A 2023/2024?
2. Bagaimana Keterampilan menyimak cerpen dengan menggunakan metode bermain bisik berantai siswa kelas V UPT SPF SD N 101771 Tembung T.A 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh Keterampilan menyimak cerpen yang signifikan siswa yang diajar dengan menggunakan metode bermain bisik berantai dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional siswa kelas V UPT SPF SD N 101771 Tembung T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Keterampilan menyimak cerpen dengan menggunakan metode konvensional siswa kelas V UPT SPF SD N 101771 Tembung T.A 2023/2024.

2. Untuk mengetahui Keterampilan menyimak cerpen dengan menggunakan metode bermain bisik berantai siswa kelas V UPT SPF SD N 101771 Tembung T.A 2023/2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh Keterampilan menyimak cerpen siswa yang diajar dengan menggunakan metode bermain bisik berantai dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional siswa kelas V UPT SPF SD N 101771 Tembung T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Sebagai Kontribusi pada literatur akademik tentang pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerpen dan keterampilan menyimak terhadap pihak sekolah.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

- a) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemahiran siswa dalam menyimak cerita pendek.
- b) Temuan penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi retensi dan pemahaman siswa terhadap pengetahuan yang diajarkan.
- c) Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemahiran dalam berkomunikasi dan menumbuhkan antusiasme yang lebih besar untuk belajar.

2. Bagi Guru

- a) Memperkaya metode pembelajaran dengan mengintegrasikan Metode Bermain Bisik Berantai, sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik bagi siswa.
- b) Meningkatkan efektivitas pengajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam keterampilan menyimak, yang dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.
- c) Pengembangan keterampilan pengajaran dalam merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif.
- d) Hasil penelitian ini diharapkan membantu guru dalam mengukur hasil belajar siswa secara lebih akurat dalam keterampilan menyimak Bahasa Indonesia.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi sekolah dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran, reputasi dan daya tarik terhadap siswa dan orang tua.

4. Bagi Peneliti

- a) Sebagai masukan untuk perbaikan proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi cerpen.
- b) Dengan adanya penelitian diharapkan dapat berguna dan menambah wawasan serta pengetahuan dan menjadi bahan masukan bagi calon guru nantinya.